

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang peran program Peran Program Majelis Ta'lim terhadap Penanaman Kesadaran Berbusana Muslimah bagi Anggota Rohis Sie Kerohanian Islam (SKI) SMAN 1 Kediri, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Majelis Ta'lim Sie Kerohanian Islam (SKI) SMAN 1 Kediri.
 - a. Pelaksanaan program-program SKI SMAN 1 Kediri terbagi ke dalam dua periode yaitu periode perintisan yang pelaksanaan majelis ta'lim dibimbing oleh guru agama secara langsung dan periode pengembangan yaitu adanya bantuan dari alumni yang tergabung dalam Paguyuban Ikhwah Alumni (PIA).
 - b. Program majelis ta'lim SKI SMAN 1 Kediri dilaksanakan pada dua jenis majelis ta'lim yaitu pada program *Keputrian* diadakan pada hari Jum'at pemateri pengurus SKI dan *Liqo' dan Mentoring* diadakan pada hari sabtu yang di damping pemateri dari alumni.
2. Kesadaran Berbusana Muslimah Anggota Rohis Sie Kerohanian Islam (SKI) SMAN 1 Kediri.
 - a. Pengetahuan umum tentang busana muslimah adalah pakaian muslimah hendaklah menutup seluruh anggota badannya, kecuali wajah dan telapak

tangan, ia sendiri bukan merupakan perhiasan; tidak tipis; tidak sempit sehingga menumbuhkan bentuk tubuh, tidak disemprot parfum. Tidak menyerupai pakaian wanita-wanita kafir laki-laki dan bukan merupakan pakaian popularitas.

- b. Pemahaman manfaat busana muslimah cukup dipahami oleh anggota rohis SKI SMAN 1 Kediri yaitu manfaat berjilbab adalah untuk membersihkan hati dari sifat-sifat tercela, baik hati perempuan yang bersangkutan maupun masyarakat yang ada disekitarnya.
 - c. Faktor yang mempengaruhi kesadaran berbusana muslimah anggota SKI SMAN 1 Kediri antara lain keluarga, sekolah dan masyarakat. Diantara ketiga faktor tersebut yang paling berpengaruh adalah faktor keluarga. Adapun faktor sekolah atau lebih mengerucutnya program SKI sebanyak 0,04 % yang murni berbusana muslimah melalui program tersebut.
3. Peranan Program Majelis Ta'lim terhadap Penanaman Kesadaran Berbusana Muslimah bagi Anggota Rohis Sie Kerohanian Islam (SKI) SMAN 1 Kediri.
- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dari kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka. Pengembangan di sini termasuk dengan pengetahuan tentang pemahaman tentang busana muslimah baik pengertiannya, dan kriteria busana muslimah itu sendiri.

- c. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Sehingga, mereka tergerak hatinya untuk menebarkan pemahamannya tentang wajibnya mengenakan busana muslimah bagi muslimah kepada sesama anggota SKI atau teman sebayanya di luar keanggotaan.
- d. Rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- e. Persiapan Karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik. Termasuk di dalamnya ketrampilan berkomunikasi yang dilatihkan ketika anggota SKI menyampaikan materi Keputrian.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian di atas, penulis memahami penelitian ini mempunyai arti yang cukup penting bagi penulis, bagi program-program SKI SMAN 1 Kediri termasuk mengenai pengembangan program-program SKI SMAN 1 Kediri terkait dengan kesadaran berbusana muslimah bagi anggotanya pada khususnya dan bagi siswi SMAN 1 Kediri pada umumnya. Untuk itu disini penulis ingin memberikan saran-saran yang mudah-mudahan nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan guna kemajuan program-program SKI.

1. Waka Kurikulum SKI SMAN 1 Kediri

Berhasilnya pelaksanaan program majelis ta'lim Sie Kerohanian Islam tentulah ada campur tangan Waka Kurikulum yang turut mengeluarkan kebijakan hari wajib berjilbab pada setiap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga ini menjadi kekuatan tersendiri bagi anggota rohis SKI SMAN 1 Kediri untuk mempengaruhi siswi lain agar mengenakan busana muslimah. Oleh karena itu hendaknya waka kurikulum mempertahankan kebijakan ini serta senantiasa memberikan dukungan bagi program-program SKI yang lainnya.

2. Pembina SKI SMAN 1 Kediri

Selain waka kurikulum, pembina SKI yang sekaligus merangkap sebagai guru agama pun memiliki andil besar terhadap pembiasaan penguasaan busana muslimah bagi anggota SKI khususnya dan siswi SMAN 1 Kediri pada umumnya. Maka, diharapkan pembina SKI senantiasa memberikan pembinaan dan pengarahan bagi anggota SKI sehingga dapat membuat program-program yang dapat berkesinambungan dengan kebijakan sekolah dan berkaitan dengan mata pelajaran agama Islam.

3. Alumni SKI SMAN 1 Kediri

Ditinjau dari data yang diperoleh nampaknya dengan kehadiran alumni ditengah-tengah anggota SKI SMAN 1 Kediri dapat memberikan pemikiran-pemikiran baru bagi perkembangan program-program SKI SMAN 1 Kediri. Harapan peneliti ke depan semoga para alumni yang

tergabung dalam Paguyuban Ikhwah Alumni (PIA) dapat selalu mendampingi anggota SKI dalam menjalankan program-programnya dan menambah wawasan mereka.

4. Pengurus dan Anggota SKI SMAN 1 Kediri

Kegigihan dan bersungguh-sungguh adalah kunci keberhasilan, maka hendaknya segenap pengurus dan anggota SKI SMAN 1 Kediri tetap menjaga semangat untuk menebarkan kebiasaan-kebiasaan baik yang diusung oleh program SKI SMAN 1 Kediri. Termasuk menanamkan kesadaran berbusana muslimah dilingkungan sekolah menjadi tugas mulia yang harus dilaksanakan.

5. Senantiasa melakukan inovasi dalam mengajak orang lain bergabung dalam SKI. Kemaslah dengan menarik pesan-pesan positif terkait penting dan manfaatnya mengenakan busana muslimah.

6. Berkordinasi dengan Kepala Sekolah, waka kurikulum, pembina/ guru agama, guru-guru, staf-staf dan para alumni SMAN 1 Kediri merupakan hal penting yang harus dilakukan agar dalam menjalankan program-program SKI tetap sesuai dengan koridor tata terbit SMAN 1 Kediri. Sehingga tujuan dari program-program SKI dapat tercapai dengan maksimal.